

Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar melalui Program Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Siti Maria Ulfa*, Zainal Arifin

STKIP PGRI Bangkalan, Jl. Soekarno Hatta 52, Mlajah, Bangkalan

*Penulis korespondensi: sitimariaulfa@stkippgri-bkl.ac.id

Dikirim : 2 Juni 2026

Direvisi : 23 Agustus 2026

Diterima : 24 Agustus 2026

Abstrak: Kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan teknologi digital menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki guru sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Namun, masih banyak guru sekolah dasar yang mengalami keterbatasan dalam penggunaan Bahasa Inggris serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran, terutama dengan semakin meningkatnya tuntutan integrasi teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan guru sekolah dasar melalui program pelatihan Bahasa Inggris berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Peserta kegiatan terdiri atas guru-guru sekolah dasar yang berasal dari beberapa sekolah mitra. Materi pelatihan meliputi penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, pengembangan media pembelajaran interaktif, serta strategi Teaching English to Young Learners (TEYL). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk merancang materi, media, dan aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, peserta menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Program ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: guru sekolah dasar, pelatihan Bahasa Inggris, pengabdian kepada masyarakat, teknologi pendidikan, TEYL

Abstract: English language skills and the use of digital technology are essential competencies for elementary school teachers to face the challenges of 21st-century education. However, many elementary school teachers still experience limitations in using English and utilizing technology to support interactive and meaningful learning processes. This condition has the potential to impact the quality of learning, especially with the increasing demand for technology integration in education. Therefore, this community service activity aims to empower elementary school teachers through a technology-based English training program to improve the quality of classroom learning. The activity was implemented through the stages of

needs analysis, training, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Participants consisted of elementary school teachers from several partner schools. The training materials included the use of digital-based English learning applications, the use of Artificial Intelligence (AI) in learning, the development of interactive learning media, and Teaching English to Young Learners (TEYL) strategies. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in integrating technology into English learning. Teachers were able to utilize various digital platforms to design more engaging materials, media, and learning activities that were appropriate to the characteristics of elementary school students. In addition, participants demonstrated a positive attitude towards the use of technology as a learning support tool. This program contributes to improving teachers' professional competence while supporting the creation of more innovative, effective, and student-centered learning.

Keywords: *community service, educational technology, elementary school teacher, English training*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut guru untuk tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Sari dkk., 2024). Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru sekolah dasar yang menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran secara optimal (Benu dkk., 2025). Di sisi lain, Bahasa Inggris semakin memperoleh perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia. Melalui kebijakan Kurikulum 2024, Bahasa Inggris ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang akan diterapkan secara bertahap secara nasional. Kebijakan ini menuntut kesiapan guru sekolah dasar dalam mengajarkan Bahasa Inggris secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi Bahasa Inggris, tetapi juga memahami pendekatan *Teaching English to Young Learners* (TEYL) yang menekankan pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa kompetensi Bahasa Inggris guru sekolah dasar masih beragam (Maruanaya dkk., 2025). Sebagian guru memiliki latar belakang pendidikan non-Bahasa Inggris sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran,

menggunakan ekspresi Bahasa Inggris di kelas, maupun menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Kondisi tersebut semakin kompleks ketika guru juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional dan belum familiar dengan berbagai platform pembelajaran digital yang sebenarnya dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki berbagai manfaat. Berbagai aplikasi dan platform digital seperti Canva, Wordwall, Quizizz, Liveworksheets, serta teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu guru mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penggunaan teknologi juga memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang beragam dan mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan sekolah mitra, ditemukan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar masih membutuhkan pendampingan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajari berbagai platform digital, namun masih mengalami keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakannya secara efektif (Amiati dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, tetapi juga pada pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan Program Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Teknologi bagi guru sekolah dasar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui berbagai kegiatan pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Materi yang diberikan mencakup pengembangan media pembelajaran digital, penggunaan platform pembelajaran interaktif, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), serta strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan pendekatan *Teaching English to Young Learners* (TEYL). Melalui program ini diharapkan guru mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan

dapat mendukung implementasi kebijakan pendidikan terbaru terkait penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar serta meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Silitonga dkk., 2025).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru sekolah dasar secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Sasaran program adalah guru-guru sekolah dasar yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris dan kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan refleksi.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan (*needs analysis*). Kegiatan ini dilakukan melalui observasi awal, wawancara, dan penyebaran angket kepada guru sekolah dasar. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan Bahasa Inggris guru, pengalaman penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, namun masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran digital dan platform berbasis teknologi. Tahap kedua adalah perencanaan program pelatihan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta. Materi difokuskan pada penguatan kemampuan Bahasa Inggris praktis untuk pembelajaran di sekolah dasar, pemanfaatan teknologi pendidikan, pengembangan media pembelajaran interaktif, serta penerapan strategi *Teaching English to Young Learners* (TEYL). Selain itu, tim juga menyiapkan modul pelatihan, bahan ajar, instrumen evaluasi, serta perangkat pendukung kegiatan. Tahap ketiga merupakan pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Pada sesi pertama, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya Bahasa Inggris dalam konteks pendidikan dasar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Sesi berikutnya difokuskan pada pemanfaatan berbagai platform digital seperti Canva, Wordwall, Quizizz, Liveworksheets, dan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung

pembelajaran Bahasa Inggris.

Tahap keempat adalah pendampingan dan praktik. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan produk pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok. Guru diminta merancang media pembelajaran, lembar kerja interaktif, permainan edukatif, dan asesmen digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif melalui konsultasi, umpan balik, dan diskusi terkait produk yang dikembangkan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program pelatihan melalui pemberian angket kepuasan peserta, observasi keterlibatan peserta selama kegiatan, serta penilaian terhadap produk pembelajaran yang dihasilkan. Selain itu, peserta juga diminta memberikan refleksi mengenai manfaat program, tantangan yang dihadapi, serta rencana penerapan hasil pelatihan dalam pembelajaran di sekolah masing-masing. Data hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan sebagai dasar perbaikan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Melalui tahapan-tahapan tersebut, program pelatihan Bahasa Inggris berbasis teknologi diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga membangun keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sekaligus memperkuat kompetensi profesional guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan pelatihan diikuti oleh guru sekolah dasar yang memiliki latar belakang dan pengalaman mengajar yang beragam. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan peserta, sebagian besar guru mengaku masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran serta mengembangkan aktivitas pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, sebagian guru belum memiliki pengalaman yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Setelah mengikuti program pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik peserta didik

sekolah dasar. Guru mulai memahami pentingnya penggunaan pendekatan *Teaching English to Young Learners* (TEYL) yang menekankan pembelajaran melalui aktivitas yang menyenangkan, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui berbagai simulasi dan praktik yang diberikan selama pelatihan, peserta mampu merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan permainan, lagu, cerita, dan kegiatan interaktif lainnya (Solihat dkk., 2025).

Peningkatan kompetensi ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun tujuan pembelajaran yang lebih jelas, memilih metode yang sesuai dengan usia peserta didik, serta mengembangkan aktivitas pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan sebelum pelatihan (Rihlah dkk., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Dokumentasi kegiatan diperlihatkan dalam Gambar 1 & 2.



Gambar 1. Tim menyampaikan materi pelatihan



Gambar 2. Guru berdiskusi membuat materi ajar

3.2 Peningkatan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Pendidikan

Salah satu fokus utama program pengabdian adalah meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta hanya menggunakan aplikasi perpesanan dan presentasi sederhana dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan platform pembelajaran interaktif masih sangat terbatas. Melalui kegiatan pelatihan, peserta diperkenalkan dengan berbagai platform digital seperti Canva, Wordwall, Quizizz, Liveworksheets, dan beberapa aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan platform tersebut secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik

dan interaktif. Penggunaan Canva membantu peserta menghasilkan bahan ajar visual yang lebih kreatif, sedangkan Wordwall dan Quizizz memungkinkan guru membuat aktivitas pembelajaran berbasis permainan yang meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi AI membantu guru dalam menyusun materi, membuat soal latihan, serta mengembangkan ide pembelajaran yang lebih inovatif. Peningkatan kemampuan digital ini menjadi penting karena teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan meningkatnya kompetensi digital guru, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan generasi peserta didik saat ini.

3.3 Produk Pembelajaran yang Dihasilkan Peserta

Salah satu indikator keberhasilan program adalah kemampuan peserta menghasilkan produk pembelajaran berbasis teknologi. Selama kegiatan pendampingan, guru berhasil mengembangkan berbagai media dan perangkat pembelajaran yang dapat langsung diterapkan di kelas. Produk yang dihasilkan meliputi presentasi interaktif menggunakan Canva, permainan edukatif berbasis Wordwall, asesmen digital menggunakan Quizizz, lembar kerja interaktif melalui Liveworksheets, serta bahan ajar Bahasa Inggris yang dikembangkan dengan bantuan teknologi AI. Produk-produk tersebut dirancang berdasarkan materi yang diajarkan di sekolah dasar dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Kualitas produk yang dihasilkan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep penggunaan teknologi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks pembelajaran yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan pelatihan yang hanya berfokus pada penyampaian teori.

3.4 Dampak Program terhadap Kualitas Pembelajaran

Program pelatihan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang dirancang oleh guru. Berdasarkan hasil refleksi peserta, penggunaan teknologi membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat interaksi antara guru dan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media interaktif dan permainan digital (Tsuraya & Nur, 2023). Aktivitas pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh metode ceramah mulai bergeser menjadi pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada peserta didik. Perubahan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain memberikan manfaat

bagi siswa, program ini juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengajar Bahasa Inggris. Mutiarani dkk. (2025) menegaskan guru merasa lebih siap menghadapi tuntutan kurikulum dan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa program pelatihan Bahasa Inggris berbasis teknologi merupakan salah satu strategi yang efektif untuk memberdayakan guru sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Kurniawan & Wijayaningsih, 2024). Keberhasilan program tidak hanya terlihat dari peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga dari kemampuan mereka menghasilkan produk pembelajaran inovatif dan mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Asmira, 2025).

4. Kesimpulan

Program pelatihan Bahasa Inggris berbasis teknologi yang dilaksanakan bagi guru sekolah dasar berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi *Teaching English to Young Learners* (TEYL) serta keterampilan dalam memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, asesmen digital, dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Peningkatan kompetensi tersebut berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, program ini turut memperkuat kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kebijakan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Berdasarkan hasil kegiatan, diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan agar guru dapat terus mengembangkan kompetensi Bahasa Inggris dan literasi digitalnya. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan perlu diperkuat untuk mendukung pengembangan profesional guru secara berkesinambungan sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih khususnya diberikan kepada UPPM STKIP PGRI Bangkalan atas pendanaan yang diberikan melalui skema hibah mandiri serta kepada guru-guru di tingkat Sekolah Dasar dan Dinas Pendidikan Kabupaten.

Daftar Referensi

- Amiati, D.R., Wulandari, S., Tarim, I.W., Hikmah, H. & Nurfajra, N. (2022). Pendampingan Guru-Guru Dalam Teaching English To Young Learners (TEYL) di TK dan SD Putra Kaili Permata Bangsa Kota Palu. *Sambulu Gana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-49.
- Asmira, M. (2025). Pemberdayaan Guru Madrasah Diniyah Al-Falah Asemjajar Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Sebagai Upaya Adaptasi Terhadap Globalisasi. *FILANTROPIS : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 219–231. <https://doi.org/10.38073/filantropis.v1i2.4265>
- Benu, N. N., Norci, B., & Snae, A. (2025). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris dan Literasi AI melalui English Fun Camp di SMPN 8 Fatuleu, Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 2925–2933. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2868>
- Kurniawan, M. & Wijayaningsih, L. (2024). Pembinaan Penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar: Pengabdian Masyarakat untuk Pengembangan Guru-guru Kanisius. *BANTENESE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 469–488. <https://doi.org/10.30656/8q0p1s71>.
- Maruanaya, H.J., Monica, M., Nikijuluw, R.V., Pariama, D.D., & Joseph, I. (2025). Pemberdayaan Kapasitas Guru Bahasa Inggris: Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2150–2159. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i5.2514>
- Mutiarani, M., Tis'ah, J.A.R.H., Aswir, A. & Rosyad, S. (2025). Pemberdayaan Guru Bahasa Inggris Dalam Menghadapi Tantangan Dan Peluang Integrasi Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran Bahasa. *Journal of Community Empowerment*, 4(3), 1479-1490.
- Rihlah, J., Rulyansah, A., Budiarti, R.P.N., & Authar, N. (2022). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar melalui Pendampingan Penyusunan RPP berorientasi Kecakapan Abad 21. *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement*, 3(3), 547–554. <https://doi.org/10.47679/ib.2022256>
- Sari, N., Marleni, L., & Leoni, Y. (2024). Pelatihan Teknologi untuk Guru Bahasa Inggris. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 2(3), 85–90. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i3.570>

- Silitonga, L.M., Suciati, S., & Prastikawati, E.F. (2025). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 16(3), 674–679. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i3.23696>
- Solihat, D., Darsih, E., Thamrin, N.R., Rahmatunisa, W., Aulia, S., & Suci, N. (2025). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Speaking Bagi Guru SD. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(2), 75-79. <https://doi.org/10.25134/jise.v4i2.155>
- Tsuraya, A.S., Nur, N.A., Nawir, M.S., Rahman, I.F. & Nurpahmi, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Manajemen Kelas di Sulawesi Selatan. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 106–114. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i2.38389>